



---

## Perancangan Sistem Inventori Barang Gudang Berbasis Web Pada PT Galih Cipta Wisesa

Amera Alisiya Humaira<sup>1</sup>, Iftikhaar Imansyah<sup>2</sup>, Royhan Arfah Hakim Harahap<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

[meranamera220@gmail.com](mailto:meranamera220@gmail.com)<sup>1</sup>, [Iftikhaarimansyah77@gmail.com](mailto:Iftikhaarimansyah77@gmail.com)<sup>2</sup>, [royhanharahap123@gmail.com](mailto:royhanharahap123@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Pengelolaan inventori yang efektif merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan distribusi. PT Galih Cipta Wisesa saat ini masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan data inventori gudang karena proses pencatatan barang masuk dan barang keluar masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan spreadsheet yang terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan terjadinya fragmentasi data, kesalahan pencatatan, kesulitan dalam pelacakan stok berdasarkan nomor lot, serta keterlambatan dalam penyusunan laporan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem inventori barang gudang berbasis web yang mampu meningkatkan akurasi data, efisiensi operasional, serta mempermudah proses monitoring stok barang. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Perancangan sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram, serta Entity Relationship Diagram (ERD) untuk perancangan basis data. Sistem dikembangkan menggunakan framework Laravel 12, bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan antarmuka Bootstrap yang responsif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu menyediakan fitur pencatatan transaksi barang secara real-time, validasi data otomatis, pelacakan stok berdasarkan nomor lot, pengelolaan hak akses pengguna, serta pembuatan laporan secara otomatis. Dengan demikian, sistem inventori berbasis web ini dapat meningkatkan akurasi data inventori, mempercepat proses pelaporan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif pada PT Galih Cipta Wisesa.

**Kata Kunci:** Sistem Inventori, Gudang Berbasis Web, Laravel, Manajemen Stok, Waterfall, Sistem Informasi

### 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor bisnis, termasuk dalam pengelolaan inventori dan operasional pergudangan. Sistem inventori yang terintegrasi menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga efisiensi operasional, meningkatkan akurasi data, serta mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Perusahaan yang masih menggunakan metode pencatatan manual umumnya menghadapi berbagai kendala, seperti duplikasi data, kesalahan pencatatan, keterlambatan penyusunan laporan, dan kesulitan dalam melakukan pemantauan stok secara real-time. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi inventori berbasis web menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data persediaan barang (Handayani et al., 2023).

PT Galih Cipta Wisesa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk sanitasi dan pemantauan lingkungan. Dalam menjalankan aktivitas operasional gudang, perusahaan masih menggunakan pencatatan manual melalui buku dan spreadsheet yang terpisah untuk mendokumentasikan transaksi barang masuk dan barang keluar. Proses tersebut menyebabkan informasi stok tidak terintegrasi dengan baik sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara data pada dokumen pencatatan dengan kondisi fisik barang di gudang. Selain itu, proses pencarian data stok berdasarkan nomor lot dan tanggal penerimaan memerlukan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah keterbatasan akses informasi inventori bagi kepala gudang. Meskipun perusahaan telah memiliki sistem inventori terpusat, bagian gudang tidak memiliki akses langsung terhadap sistem tersebut sehingga proses pemantauan stok dan penyusunan laporan masih bergantung pada komunikasi antar bagian. Kondisi ini mengakibatkan keterlambatan dalam memperoleh informasi persediaan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan operasional.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi inventori berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan gudang. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Setiawan (2022) menunjukkan bahwa sistem inventori berbasis web mampu meningkatkan akurasi data hingga 99% dibandingkan metode pencatatan manual. Selanjutnya, Handayani et al. (2023) menyatakan bahwa implementasi sistem manajemen gudang berbasis web dapat mempercepat proses pencatatan inventori hingga 60% serta menghasilkan laporan secara real-time. Penelitian lain oleh Hermawan (2023) membuktikan bahwa penggunaan framework Laravel mampu menghasilkan sistem inventori yang aman, terstruktur, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi.

---

Perancangan Sistem Inventori Barang Gudang Berbasis Web Pada PT Galih Cipta Wisesa

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, terdapat peluang untuk mengembangkan sistem inventori yang tidak hanya mampu melakukan pencatatan transaksi barang masuk dan barang keluar, tetapi juga menyediakan fitur pelacakan stok berdasarkan nomor lot, validasi data otomatis, serta penyajian laporan secara cepat dan akurat. Fitur-fitur tersebut sangat relevan dengan kebutuhan operasional PT Galih Cipta Wisesa yang membutuhkan sistem inventori terintegrasi dan mudah diakses oleh pengguna.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong banyak perusahaan untuk mengadopsi sistem inventori berbasis web guna meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang. Sistem inventori yang terintegrasi tidak hanya mampu meningkatkan akurasi data dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan, tetapi juga mempercepat proses pelaporan serta memudahkan pemantauan stok secara real-time. Penerapan warehouse management system yang didukung oleh teknologi berbasis web terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional gudang dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, penggunaan framework Laravel dalam pengembangan sistem inventori dinilai mampu menghasilkan aplikasi yang aman, terstruktur, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, implementasi sistem inventori berbasis web menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung transformasi digital dan peningkatan daya saing perusahaan di era industri modern (Nugraha & Firmansyah, 2023; Kurniawan & Prasetyo, 2024; Setiawan & Hidayat, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem inventori barang gudang berbasis web pada PT Galih Cipta Wisesa menggunakan metode Waterfall. Sistem dikembangkan dengan memanfaatkan framework Laravel 12, bahasa pemrograman PHP, dan database MySQL. Melalui sistem yang diusulkan, diharapkan proses pencatatan transaksi inventori dapat dilakukan secara lebih efektif, akurat, dan terintegrasi sehingga mampu meningkatkan efisiensi operasional gudang serta mendukung proses pengambilan keputusan manajemen secara lebih optimal.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall untuk merancang dan membangun sistem inventori barang gudang berbasis web pada PT Galih Cipta Wisesa. Metode Waterfall dipilih karena memiliki tahapan yang sistematis dan terstruktur sehingga sesuai untuk pengembangan sistem yang kebutuhan fungsionalnya telah teridentifikasi dengan jelas sejak awal penelitian. Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Pada tahap analisis kebutuhan dilakukan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional gudang, wawancara dengan kepala gudang dan operator gudang, serta studi literatur yang berkaitan dengan sistem inventori berbasis web. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada proses pencatatan barang masuk dan barang keluar serta menentukan kebutuhan fungsional dan nonfungsional sistem yang akan dikembangkan.

Tahap desain sistem dilakukan menggunakan Unified Modeling Language (UML) yang terdiri dari Activity Diagram, Use Case Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Selain itu, dilakukan perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan hubungan antar entitas yang terdapat pada sistem inventori. Perancangan antarmuka juga dilakukan untuk memastikan sistem dapat digunakan secara mudah oleh administrator, operator gudang, dan kepala gudang.

Tahap implementasi dilakukan dengan mengembangkan sistem menggunakan framework Laravel 12, bahasa pemrograman PHP, database MySQL, serta framework Bootstrap untuk membangun antarmuka yang responsif. Sistem dirancang untuk mendukung proses pencatatan barang masuk, barang keluar, pengelolaan data barang, pelacakan stok berdasarkan nomor lot, pengelolaan pengguna, serta pembuatan laporan inventori secara otomatis. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan fokus pada pengujian fungsi-fungsi utama sistem. Pengujian dilakukan terhadap fitur login, manajemen data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, pengelolaan supplier, pengelolaan pengguna, pelaporan stok, dan audit log. Hasil pengujian digunakan untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan keluaran yang benar.

### 2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan pada pengembangan sistem inventori barang gudang berbasis web dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan permasalahan yang terjadi pada sistem berjalan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi sehingga diperoleh kebutuhan sistem yang sesuai dengan kondisi operasional gudang PT Galih Cipta Wisesa.

#### 2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan pemodelan sistem menggunakan UML dan perancangan basis data menggunakan ERD. Selain itu dilakukan perancangan struktur menu dan rancangan antarmuka pengguna sebagai acuan dalam proses implementasi.

### 3. Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan menerjemahkan hasil perancangan ke dalam bentuk kode program menggunakan Laravel 12, PHP, dan MySQL. Pada tahap ini seluruh fitur sistem dikembangkan sesuai kebutuhan yang telah ditentukan.

### 4. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan setiap fitur berfungsi sesuai spesifikasi. Pengujian difokuskan pada validasi input, proses transaksi, pengelolaan data, dan pembuatan laporan.

### 5. Pemeliharaan Sistem

Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem berhasil diimplementasikan. Kegiatan yang dilakukan meliputi perbaikan kesalahan, peningkatan performa, dan penambahan fitur apabila diperlukan sesuai kebutuhan pengguna.

## 2.2 Perangkat Penelitian

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini berupa komputer atau laptop yang digunakan sebagai media pengembangan dan pengujian sistem. Adapun perangkat lunak yang digunakan meliputi sistem operasi Windows, XAMPP sebagai web server lokal, Laravel 12 sebagai framework pengembangan aplikasi, PHP sebagai bahasa pemrograman, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, serta Visual Studio Code sebagai editor kode program.

## 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pencatatan inventori yang berlangsung di gudang PT Galih Cipta Wisesa.
2. Wawancara, yaitu melakukan diskusi secara langsung dengan kepala gudang dan operator gudang untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan sistem dan permasalahan yang dihadapi.
3. Studi Literatur, yaitu mengumpulkan referensi dari buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumentasi teknis yang berkaitan dengan sistem informasi inventori, Laravel, PHP, dan MySQL.

Metode penelitian yang digunakan menghasilkan sebuah sistem inventori berbasis web yang mampu mendukung proses pencatatan transaksi barang secara real-time, meningkatkan akurasi data inventori, serta mempermudah proses monitoring stok dan penyusunan laporan pada PT Galih Cipta Wisesa.

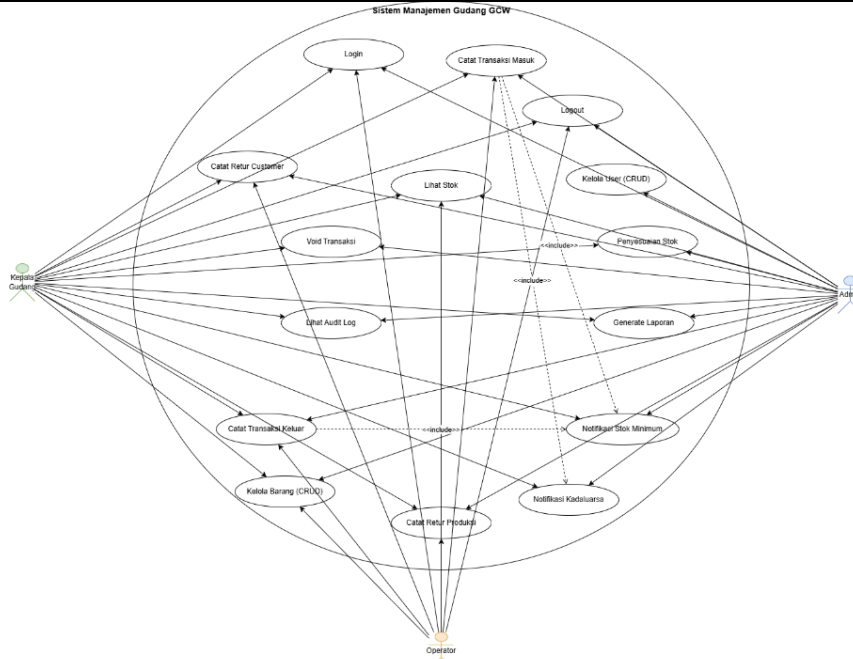
## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Analisis Sistem Berjalan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di PT Galih Cipta Wisesa, diketahui bahwa proses pengelolaan inventori gudang masih dilakukan secara manual menggunakan buku pencatatan dan spreadsheet yang terpisah. Setiap transaksi barang masuk dan barang keluar dicatat oleh operator gudang kemudian direkap kembali untuk kebutuhan pelaporan. Proses tersebut menyebabkan terjadinya duplikasi data, keterlambatan penyusunan laporan, serta tingginya risiko kesalahan pencatatan.

Selain itu, sistem yang berjalan belum mampu menyediakan informasi stok secara real-time sehingga kepala gudang mengalami kesulitan dalam melakukan pemantauan persediaan barang. Pelacakan barang berdasarkan nomor lot dan tanggal penerimaan juga masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama ketika diperlukan proses pencarian data atau verifikasi stok.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan sistem inventori berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pencatatan dan pelaporan inventori ke dalam satu sistem yang terpusat. Usecase berfungsi menggambarkan analisa sistem usulan yang di kembangkan dari sistem berjalan.



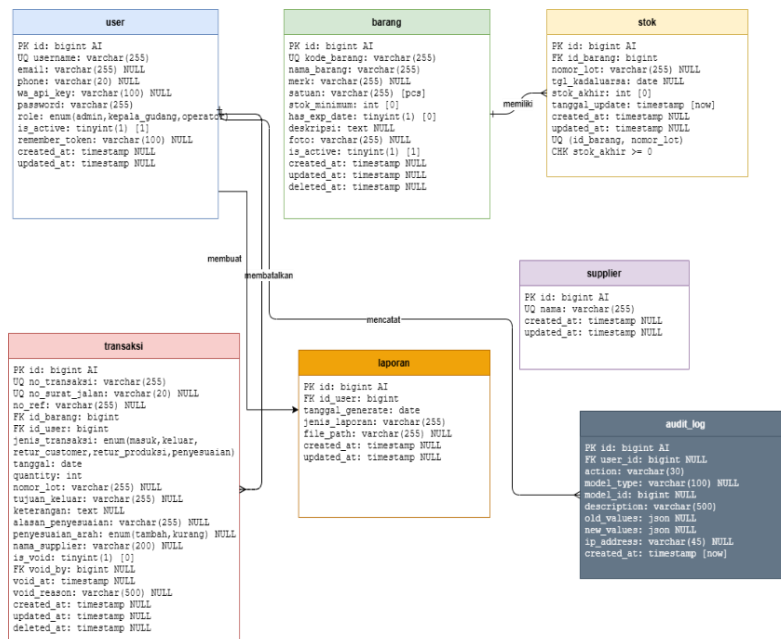
Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Inventori Gudang

Gambar 1. menunjukkan *use case* diagram sistem inventori gudang PT Galih Cipta Wisesa. Diagram ini menggambarkan interaksi antara tiga aktor utama, yaitu Admin, Operator Gudang, dan Kepala Gudang, dengan fungsionalitas sistem. Admin memiliki akses penuh terhadap manajemen pengguna dan data barang. Operator Gudang dapat melakukan pencatatan transaksi barang masuk dan barang keluar serta melakukan void transaksi. Kepala Gudang memiliki akses untuk memantau stok dan menghasilkan laporan inventori secara langsung.

### 3.2 Perancangan Sistem

Sistem inventori yang dikembangkan dirancang menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML) untuk memodelkan proses bisnis dan interaksi pengguna dengan sistem. Pengguna sistem terdiri dari Administrator, Operator Gudang, dan Kepala Gudang.

Administrator memiliki hak akses untuk mengelola data barang, data supplier, data pengguna, dan audit log sistem. Operator Gudang bertanggung jawab melakukan pencatatan transaksi barang masuk, barang keluar, retur barang, serta penyesuaian stok. Kepala Gudang memiliki akses untuk melakukan monitoring stok dan melihat laporan inventori secara menyeluruh.



Gambar 2. Entity Relationship Diagram (ERD)

DOI: <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10005>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

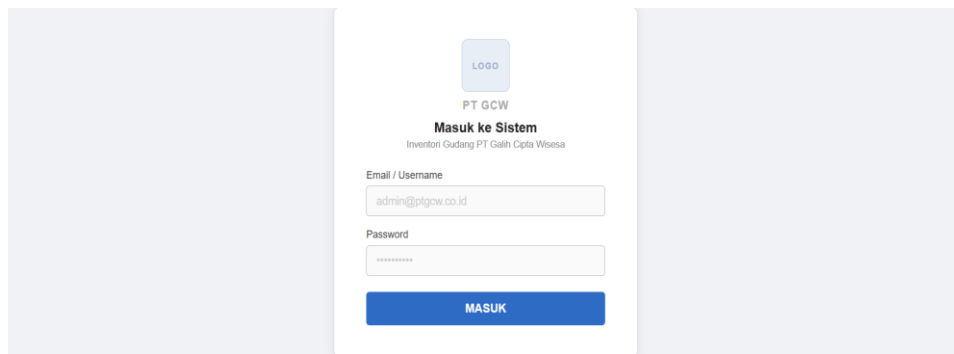
Perancangan basis data dilakukan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) yang terdiri dari beberapa entitas utama yaitu pengguna, barang, supplier, transaksi, stok, laporan, dan audit log. Relasi antar entitas dirancang untuk memastikan integritas data dan memudahkan proses pengelolaan inventori.

Perancangan antarmuka sistem dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas. Seluruh halaman sistem dirancang menggunakan framework Bootstrap sehingga dapat diakses melalui komputer maupun perangkat bergerak tanpa mengalami perubahan fungsi.

### 3.3 Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan menggunakan framework Laravel 12 dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Sistem dibangun berbasis web sehingga dapat diakses melalui jaringan internal perusahaan menggunakan browser.

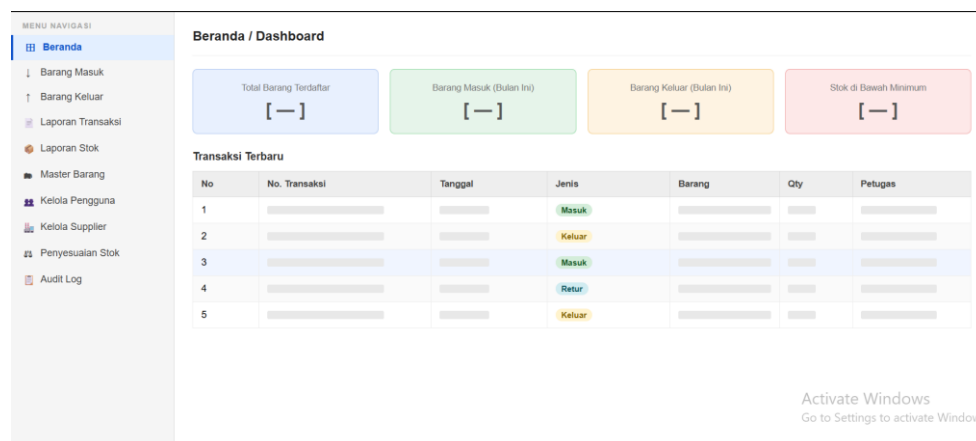
#### Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login

Halaman login merupakan gerbang utama untuk mengakses sistem inventori. Pengguna diwajibkan memasukkan username dan password yang valid sesuai dengan hak akses masing-masing. Sistem akan melakukan autentikasi dan mengarahkan pengguna ke dashboard sesuai perannya.

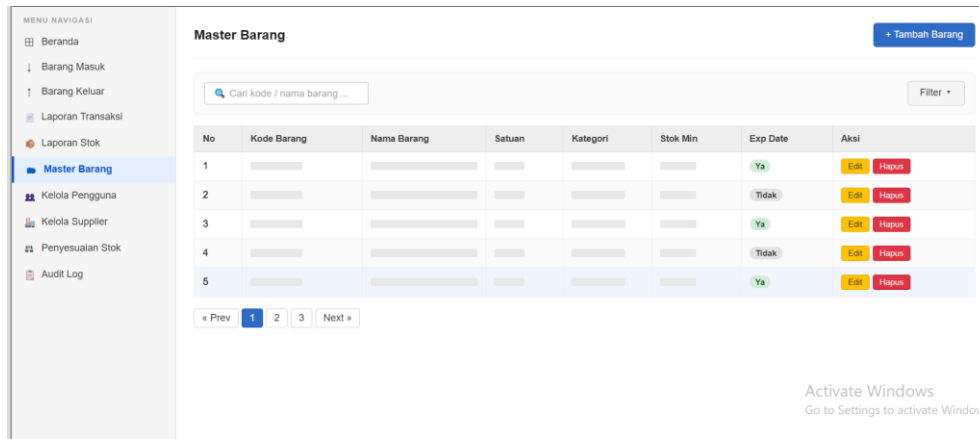
#### Dashboard Sistem



Gambar 4. Halaman Dashboard

Dashboard menampilkan informasi ringkas mengenai jumlah barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, jumlah supplier, dan kondisi stok saat ini. Informasi tersebut membantu pengguna dalam memperoleh gambaran kondisi inventori secara cepat.

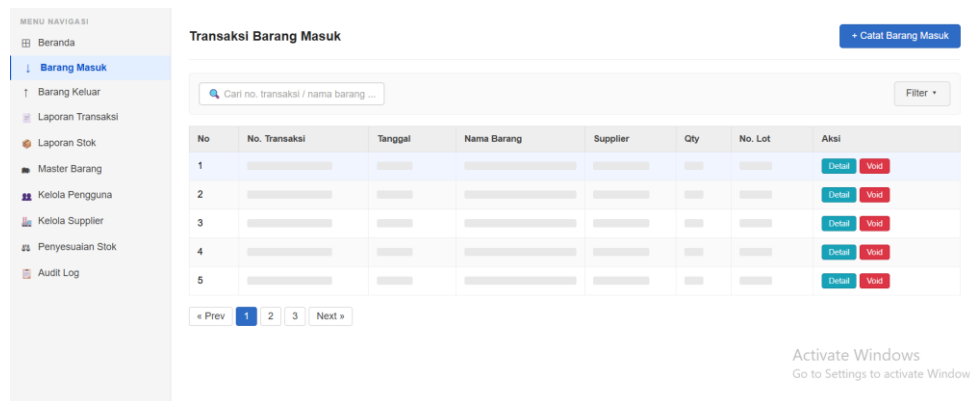
#### Modul Manajemen Barang



Gambar 5. Halaman Master Barang

Modul manajemen barang digunakan untuk mengelola data master barang. Administrator dapat menambahkan, mengubah, maupun menghapus data barang. Setiap perubahan data akan tersimpan secara otomatis ke dalam basis data sehingga memudahkan pengelolaan inventori.

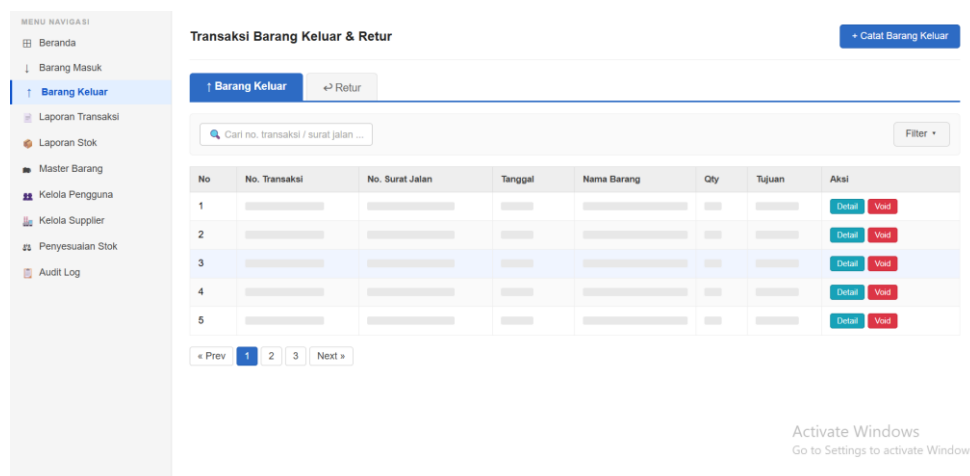
### Modul Transaksi Barang Masuk



Gambar 6. Halaman Transaksi Barang masuk

Modul transaksi barang masuk digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan barang dari supplier. Data yang dicatat meliputi nama barang, jumlah barang, nomor lot, tanggal penerimaan, dan informasi supplier. Setelah transaksi berhasil disimpan, sistem akan memperbarui stok secara otomatis.

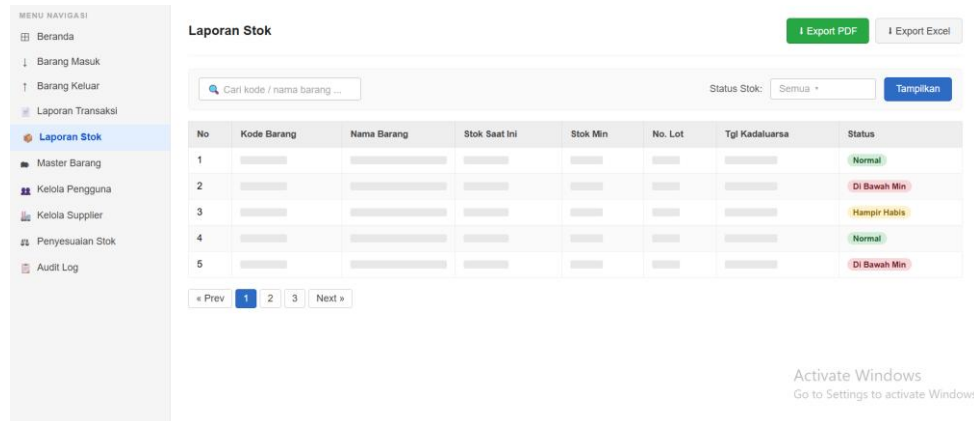
### Modul Transaksi Barang Keluar



Gambar 7. Halaman Transaksi barang keluar

Modul transaksi barang keluar digunakan untuk mencatat pengeluaran barang dari gudang. Sebelum transaksi disimpan, sistem akan melakukan validasi terhadap ketersediaan stok sehingga dapat mencegah terjadinya pengeluaran barang melebihi jumlah stok yang tersedia.

### Modul Laporan



Gambar 8. Halaman Laporan

Modul laporan memungkinkan pengguna menghasilkan laporan transaksi dan laporan stok secara otomatis. Laporan dapat ditampilkan berdasarkan rentang waktu tertentu sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi inventori.

### 3.4 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing untuk memastikan seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan pada setiap modul utama yang terdapat dalam sistem.

Tabel 1. Hasil Pengujian Fungsional Sistem

No	Fitur Sistem	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login	Pengguna memasukkan data valid	Berhasil
2	Manajemen Barang	Menambah data barang baru	Berhasil
3	Barang Masuk	Menyimpan transaksi barang masuk	Berhasil
4	Barang Keluar	Menyimpan transaksi barang keluar	Berhasil
5	Supplier	Menambah data supplier	Berhasil
6	Pengguna	Mengelola data pengguna	Berhasil
7	Laporan	Menampilkan laporan transaksi	Berhasil
8	Audit Log	Menampilkan riwayat aktivitas	Berhasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Tidak ditemukan kesalahan fungsional yang menyebabkan kegagalan proses utama sistem.

### 3.5 Pembahasan

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem inventori berbasis web yang dikembangkan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya terjadi pada proses pencatatan manual. Integrasi seluruh data inventori ke dalam satu basis data terpusat berhasil mengurangi risiko duplikasi data dan meningkatkan akurasi pencatatan transaksi.

Fitur validasi otomatis yang diterapkan pada transaksi barang masuk dan barang keluar mampu meminimalkan kesalahan input yang sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, mekanisme pelacakan stok berdasarkan nomor lot memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencarian data barang dan proses verifikasi inventori.

Keunggulan lain dari sistem yang dikembangkan adalah kemampuan menghasilkan laporan secara otomatis dan real-time. Kepala gudang tidak lagi harus melakukan rekapitulasi data secara manual karena laporan dapat diakses langsung melalui sistem. Hal ini memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional dan mempercepat proses pengambilan keputusan.

Penggunaan framework Laravel 12 juga memberikan kemudahan dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem. Struktur aplikasi yang terorganisasi dengan baik memungkinkan pengembangan fitur baru di masa mendatang tanpa mengganggu fungsi yang sudah berjalan. Dengan demikian, sistem inventori berbasis web yang dibangun telah mampu memenuhi kebutuhan operasional gudang PT Galih Cipta Wisesa serta mendukung transformasi digital dalam pengelolaan inventori perusahaan.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian sistem inventori barang gudang berbasis web pada

PT Galih Cipta Wisesa, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dikembangkan berhasil memenuhi kebutuhan operasional gudang dalam proses pencatatan dan pelaporan inventori. Sistem mampu mengintegrasikan data barang, transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, data supplier, dan data pengguna ke dalam satu basis data yang terpusat sehingga memudahkan pengelolaan informasi inventori.

Penerapan metode Waterfall memberikan tahapan pengembangan yang sistematis mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian sistem. Implementasi menggunakan framework Laravel 12, PHP, MySQL, dan Bootstrap menghasilkan aplikasi yang responsif, mudah digunakan, dan dapat diakses melalui berbagai perangkat. Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang signifikan.

Selain itu, fitur validasi data otomatis dan pelacakan stok berdasarkan nomor lot mampu meningkatkan akurasi data inventori serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Fitur laporan otomatis juga membantu kepala gudang dan manajemen dalam memperoleh informasi inventori secara cepat dan real-time sehingga mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dengan demikian, sistem inventori barang gudang berbasis web yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kualitas pengelolaan inventori pada PT Galih Cipta Wisesa. Untuk penelitian selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan integrasi teknologi barcode atau QR Code, notifikasi stok minimum, serta integrasi dengan sistem inventori pusat perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan gudang secara menyeluruh.

## Reference

- Duckett, J. (2022). *HTML and CSS: Design and Build Websites* (2nd ed.). Wiley.
- Fauzi, A. (2021). Perancangan sistem informasi inventory berbasis web pada perusahaan distribusi. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 8(2), 112–120.
- Handayani, R., Sutrisno, A., & Putri, D. (2023). Sistem informasi manajemen gudang berbasis web pada PT Logistik Sentosa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 11(1), 45–55.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2022). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Hermawan, D. (2023). Rancang bangun sistem informasi inventory berbasis web menggunakan framework Laravel. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 10(3), 201–210.
- Kurniawan, A., & Prasetyo, D. (2024). Pengembangan sistem inventori berbasis web menggunakan framework Laravel pada perusahaan distribusi. *Jurnal Informatika Terapan*, 12(1), 45–56.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2021). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.
- Nugraha, R., & Firmansyah, M. (2023). Implementasi warehouse management system untuk meningkatkan akurasi data persediaan barang. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 9(3), 201–212.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2022). *Management Information Systems* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Saputra, M. (2024). Sistem informasi pencatatan inventory gudang menggunakan framework Laravel. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Sistem Informasi*, 5(1), 15–25.
- Setiawan, B., & Hidayat, T. (2024). Analisis penerapan sistem informasi inventori berbasis web dalam mendukung transformasi digital perusahaan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Manajemen*, 15(2), 88–99.
- Sommerville, I. (2021). *Software Engineering* (10th ed.). Pearson Education.
- Wijaya, A., & Setiawan, B. (2022). Sistem informasi inventory gudang berbasis web pada perusahaan distribusi. *Jurnal Informatika Terapan*, 7(2), 85–94.
- Wijaya, R., & Sulaksono, H. (2024). Sistem manajemen inventory gudang berbasis mobile dan web. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 9(1), 31–42.
- Yusran, M., & Rahman, A. (2024). Sistem informasi monitoring stok real-time pada warehouse terpusat menggunakan Laravel. *Jurnal Teknologi Informasi Modern*, 6(2), 77–88.